

**PENGARUH MEDIA VISUAL TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMP NEGERI 17 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Sebagai syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah
Pekanbaru*



DI SUSUN OLEH :

WELDIJANSA

NIRM: 1216.20.2265

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
DINIYYAH PEKANBARU
2024 M / 1445 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 17 Pekanbaru” yang ditulis oleh Weldi Jansa NIRM 1216.20.2265 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 1 Juli 2024

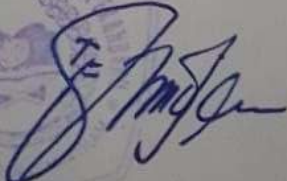
Menyetujui,

Ketua Prodi

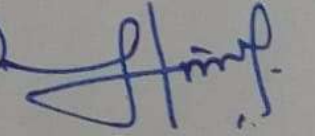
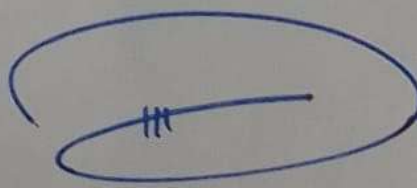
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I

Pembimbing II



(Tafsiruddin, M.Pd.I)



(Trimono, M.Pd) (Syamsul Rizal, M.Pd.I)

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Pekanbaru ”, yang ditulis oleh Weldi Jansa NIRM : 1216.20.2265 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru pada hari sabtu, tanggal 20 Juli 2024 1446 H. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 20 Juli 2024

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Ketua

(Refika M.Pd. I)

NIDN. 2113038702

Sekretaris

(Reza Septiadi S.Kom)

Penguji I

(Takiruddin, M.Pd.I)

NIDN. 2110048003

penguji II

(Rinah M.Pd.)

NIDN. 2124037201

Dekan,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru



(Muhammad Hafiz, M. Pd. I)

NIDN. 2110088304

ABSTRAK

Weldi Jansa (2024) : “ Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NEGERI 17 PEKANBARU ”

Media Visual berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan pembelajaran di SMP 17 Pekanbaru yaitu sasaran yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa antara lain untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit serta mudah difahami. Dengan demikian media pembelajaran dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap belajar siswa terhadap materi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi belajar siswa, media juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 7 SMP Negeri 17 Pekanbaru yang berjumlah 180 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini siswa kelas 7.1 yang berjumlah 36 siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 7 SMP Negeri 17 Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Pekanbaru. Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 17 Pekanbaru menunjukkan adanya pengaruh signifikansi antara Media visual Terhadap Hasil Belajar siswa sebesar 51,9% di sedangkan 48,1% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata kunci : Media Visual, Hasil Belajar

MOTTO

“ILMU ITU LEBIH BAIK DARI PADA HARTA, ILMU MENJAGA ENGKAU DAN ENGKAU PENGENJAGA ILMU. ILMU ITU PENGHUKUM (HAKIM) SEDANGKAN HARTA TERHUKUM. HARTA AKAN BERKURANG JIKA DI BELANJAKAN TETAPI ILMU AKAN BERTAMBAH JIKA DI AMALKAN ”

{ ALI BIN ABI THALIB }

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas terselesaikan penulisan Skripsi ini, Sholawat dan salam untuk Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, Kupersembahkan karya Kecilku ini kepada mereka Yang tersayang :

Kepada ayah ku sunardi dan ibu ku yang tercinta yaitu suriati, dorongan yang selalu menyertaiku disetiap doanya, terimakasih atas kasih sayang, pelajaran, bimbingan, kesabaran, dan cintanya yang telah banyak memberikan dukungan, semangat dan pengorbanan yang luar biasa kepada putra yang tercinta nya ini.

Untuk kakak yang tersayang : weni oktralina, weci otralina dan weli seprina, dan untuk onga yang ku banggakan asdi aprioni, asmadi, romi dan abg ku wendra juliadi serta abg ipar ku agen SH, S.Pd, arianto dan fika.

Serta para sahabat ku dan kawan-kawan sepermainan dari kecil singga sampai pada saat ini yang telah banyak memberikan dukungan dan kontribusi untuk menyelesaikan karya ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh *Media Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 17 Negeri Pekanbaru" walaupun dalam wujud yang sangat sederhana.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang, dan dari alam kebodohan menuju alam yang berpendidikan berkat pengorbananyalah kita bisa merasakan indahnya hidup dalam naungan agama Islam.

Penyusunan skripsi ini adalah merupakan tugas akhir kulliah jenjang sarjana Institut Agama Islam Pekanbaru (IAI), dari sinilah penulis menempuh ilmu, memperoleh banyak pengalaman dan belajar menjadi calon pendidik yang profesional untuk masa yang akan datang.

1. Kepada Ibu Dr. Novi Yanti, MM. selaku Rektor Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

2. Kepada Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor I, Ibu Refika, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor II, Bapak Irwan Tutrisno, ME. selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Muhammad Hafiz, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepada Bapak Tafsiruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi, Bapak Trimono, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi yang juga telah memberikan dukungan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Trimono M.Pd selaku Pembimbing I, Bapak Syamsul Rizal, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan, saran, dan motivasi demi selesainya skripsi ini.
6. Kepada seluruh Staf Pengajar, para Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru, yang selama ini telah banyak memberikan bimbingan dan ilmunya kepada peneliti, termasuk seluruh karyawan dan karyawan di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru, peneliti ucapkan terima kasih.
7. Kepada Majelis guru dan Staf dan tata usaha yang dan Siswa- Siswi berada di SMP Negeri 17 pekanbaru yang telah membantu penulisan untuk pengumpulan data.
8. Kepada guru pamong saya Bapak Bilhaki Putra, S,Pd,M.Pd.i dan Ibu Khairunisya, S.Pd,i yang telah memberikan arahan dalam penelitian saya ketika berada di SMP Negeri 17 Pekanbaru.

9. Kepada kakak Almaria, S.IP selaku ketua perpustakaan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru yang telah melayani penulisan meminjamkan buku yang di perlukan.
10. Kepada kakak Amroh Lubis, S.Pd, dan iin sya allah sebentar lagi mendapatkan gelar sarjana S2 nya, yaitu selaku kemahasiswaan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru dan sebagai pengelolah kip. Terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan serta melayani kip dengan baik semoga bermaafaat kepada penulis.
11. Kepada orang tua serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan kasih sayang yang tidak pernah putus kepada penulis
12. Kepada sahabat ku Rahmad Tarmizi terima kasih telah membantu dan memberikan semangat kepada sahabat mu ini mudah-mudahan kita di berikan kelancaran oleh Allah SWT dalam menyusun skripsi kita ini sampai kita mendapat kan gelar sarjana kita yaitu S.Pd.
13. Kepada teman-teman formakip kip 2020 Rahmad Tarmizi, M.mahbubi Firdaus, R.A Dinda Olivia, Samsidar Rasmi Lubis, Suci, Hanum, Putri Annisa yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
14. Kepada Teman-teman KKN Padang Tanggung Ahmad riyadi, M.ihsan Siregar, Siska Yulianda, Mahmud Daroini, Yosi Awinda, yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk Penyusunan Skripsi ini.
15. Kepada Teman-teman Gas keen Calon S.Pd Selamat , Rahmi Dhiya yuthika, Siska Yulianda, Mahmud Daroini, Sophia rambe, yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk Penyusunan Skripsi ini.

16. Kepada Teman-teman grup Futsal yaitu Moman dan Botak keren terima kasih telah berkontribusi dalam memberikan arahan dan semangat kepada penulis.
17. Kepada kawan-kawan Sepermainan dari kecil sampai sekarang yaitu Andries Agusrianto, Joski, yoni, Rangga, Zaki, Rendra, pajar, dan abg ku darma sukri yang telah memberikan motivasi yang sangat luar biasa kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
18. Kepada Teman-teman Seperjuangan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru yang telah turut memberikan semangat dan motivasi saat dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.

Pada Kesempatan ini, Hanya doa yang dapat penulis berikan, semoga semua kebaikan dan bantuan yang telah mereka berikan, tercatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT dan suatu saat akan mendapatkan ganjaran yang setimpal. Aamiin...

Pekanbaru, 20 juni 2024

Weldi Jansa
NIRM :1216.20.2265

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Permasalahan Penelitian.....	4
1. Identifikasi Masalah	4
2. Batasan Masalah	4
3. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
BAB II : KAJIAN TEORI	7
A. Konsep Teoritis	7
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Konsep Operasional	32
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III : METODE PENELITIAN	34
A. Metode Penelitian	34
B. Waktu danTempat Penelitian	34

C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisa Data	36
BAB IV : PENYAJIAN HASIL DATA	41
A. Deskripsi lokasi penelitian	41
B. Penyajian data	53
C. Hasil Analisis Data.....	66
BAB V : PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
DAFTAR KEPUSTAKAAN	78
KUESIONER PENELITIAN	
DOKUMENTASI	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

1. TABEL 4.1 : Apakah kalian setuju bapak / ibuk guru mengajar menggunakan media visual (seperti video pembelajaran, gambar, atau animasi) dalam proses pembelajaran Anda 53
2. TABEL 4.2 : Apakah Anda merasa media visual membantu Anda dalam memahami materi pembelajaran. 54
3. TABEL 4.3 : Apakah Anda lebih suka pembelajaran yang disertai dengan media visual daripada pembelajaran konvensional (tanpa media visual). 55
4. TABEL 4.4 : Menurut Anda, seberapa efektif penggunaan media visual dalam meningkatkan pemahaman materi pembelajaran. 55
5. TABEL 4.5 : Apakah Anda merasa media visual mempengaruhi hasil belajar Anda secara positif. 56
6. TABEL 4.6 : Apakah Anda lebih mudah mengingat informasi yang disampaikan melalui media visual daripada hanya dengan membaca teks.. 57
7. TABEL 4.7 : Apakah Anda lebih mudah mengingat informasi yang disampaikan melalui media visual daripada hanya dengan membaca teks.. 57
8. TABEL 4.8 : Apakah anda setuju menggunakan media visual sebagai alat bantu dalam menguji pemahaman Anda terhadap

materi pembelajaran.....	58
9. TABEL 4.9 : Menurut Anda, setuju kah media visual membantu dalam menjelaskan konsep atau topik yang sulit dipahami.	59
10. TABEL 4.10 : Apakah Anda merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika media visual digunakan dalam pembelajaran.	59
11. TABEL 4.11 : Saya lebih suka belajar melalui media visual dari pada lewat buku	60
12. TABEL 4.12 : Apakah Anda merasa informasi yang dipelajari melalui media visual lebih mudah diingat.....	60
13. TABEL 4.13 : Apakah anda setuju media visual meningkat hasil belajar anda sekarang.	61
14. TABEL 4.14 : Saya lebih mudah memahami pembelajaran melalui media visual.....	62
15. TABEL 4.15 : Saya ingin mendalami bidang pengetahuan yang diberikan oleh guru.	62
16. TABEL 4.16 : Saya lebih sering menggunakan media visual saat belajar di rumah	63
17. TABEL 4.17 : Saya merasa media visual membuat belajar secara teratur dan mempengaruhi hasil belajar secara keseluruhan.....	63
18. TABEL 4.18 : Setiap saya belajar menggunakan media visual saya lebih cepat mengerti di dalam proses pembelajaran di kelas.....	64
19. TABEL 4.19 : Prestasi hasil belajar saya meningkat saat belajar menggunakan media visual.....	65

20. TABEL 4.20 : Rekapitulasi Hasil Angket	65
21. TABEL 4.21 : Klasifikasi Koefisien Validitas	68
22. TABEL 4.22 : Uji Instrumen Media Visual (X)	68
23. TABEL 4.23 : Uji Instrumen Hasil Belajar (Y)	69
24. TABEL 4.24 : Uji Reliability Variabel Media Visual dan Hasil Belajar..	70
25. TABEL 4.25 : Uji Normalitas	71
26. TABEL 4.26 : Uji Regresi Linear	72
27. TABEL 4.27 : Uji Parsial (Uji T)	73
28. TABEL 4.28 : Uji Koefisien Determinasi (R ²)	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan yang di pergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, sikap dan sebagainya. Pendidikan dapat berlangsung secara informal dan non formal selain secara formal seperti di sekolah, madrasah, dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya.¹ Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal dan non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.²

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 yang dimaksud dengan sistem pendidikan nasional adalah “keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional”.³

Hal terpenting dalam seluruh proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar merupakan upaya yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Proses pembelajaran inilah yang akan menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran di sekolah perlu dikelola dengan sebaik mungkin guna mencapai tujuan pendidikan.

¹ Muhibbin Syah, *psikologi pendidikan' Dengan pendekatan baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 2010. hlm.11

² Mudiyaharjo Redja, *pengantar pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umum nya dan pendidikan di Indonesia*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), 2002., hlm.16

³ *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS*, (Yogyakarta : Laksana) 2012, hlm.13

Proses pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain peserta didik, metode, tenaga pendidik, sarana dan prasarana serta penilaian (evaluasi). Kemudian pendidik dianggap paling bertanggung jawab atas kegiatan proses pembelajaran.

Media visual adalah media yang dapat dilihat saja tidak mengandung unsur suara, yang termasuk ke dalam media visual adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbentuk bahan yang di cetak seperti media grafis. Media visual merupakan sebuah media yang memiliki beberapa unsur berupa garis, bentuk, warna dan tekstur dalam penyajiannya. Bentuk visual berupa gambar representasi seperti gambar lukisan atau foto yang menunjukkan bagian tampaknya suatu benda, diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi dan struktur isi materi, peta yang menunjukkan hubungan-hubungan ruang antara unsur- unsur dalam isi materi, grafik seperti table dan chart (bagan) yang menyajikan gambar atau kecenderungan data atau antar hubungan seperangkat gambar atau angka-angka⁴

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SMP NEGERI 17 PEKANBARU, Saya menemukan beberapa gejala di lapangan, di antaranya sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum maksimal.
2. Adanya siswa yang kurang konsentrasi dalam menerima pembelajaran.
3. Adanya siswa yang kurang dalam mencerna pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

⁴ Della Sari. 2018. *Jurnal Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Belajar Ekonomi Siswa*. Vol.2. No. 2, Desember 2018 , Hlm. 72-73

4. Masih ada siswa siswi yang tidak memenuhi KKTP

Dengan gejala yang penulis temukan di lapangan, Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NEGERI 17 PEKANBARU “

B. Penegasan Istilah

Sebelum menganalisis lebih lanjut, penulis ingin menegaskan terlebih dahulu istilah judul di atas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam pembahasan masalah dan lebih terfokusnya pembahasan pada intinya. Adapaun istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut :

- 1) Pengertian pengaruh adalah Menurut Kamus Besar Basaha Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁵
- 2) Media visual adalah media yang bisa dilihat melalui kekuatan mata manusia, dapat dipandang wujud dan jenisnya, dapat di tangkap ukuran besar dan kecilnya, dapat di nikmati langsung warna dan kesan indahny.
- 3) Hasil Belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi murid, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan

⁵ Pius Abdillah & Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Indonesia*, (Surabaya: Arloka, 2003),hlm. 256

puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan mengajar.⁶

- 4) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah bimbingan dan asuhan terhadap anak didik secara menyeluruh serta menjadikan peserta didik agar ia memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran Agama Islam sebagai pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia dan di akhirat.⁷

C. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang telah dikemukakan di atas, maka berbagai masalah dapat diidentifikasi antara lain :

- a. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum maksimal.
- b. Adanya siswa yang kurang konsentrasi dalam menerima pembelajaran.
- c. Adanya siswa yang kurang dalam mencerna pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- d. Masih ada siswa siswi yang tidak memenuhi KKTP

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah dalam penelitian ini, maka penulis memfokuskan pada “Pengaruh media visual Terhadap hasil belajar

⁶ Dimiyati Dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 3

⁷ Zakiyah Drajat, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta :Bumi Aksara, 2012), hlm.27

siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 17 pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *media visual* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 17 Pekanbaru.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *media visual* di kalangan peserta didik di SMP Negeri 17 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Pengaruh Pembelajaran pendidikan Agama Islam Terhadap pengaruh media visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam mampu mengerjakan tugas-tugas dengan sendiri atau pun kerjasama sesuai dengan tugas yang diberikan oleh gurunya. Mampu menjadi siswa yang mandiri dalam dan percaya diri dalam mengerjakan tugas nya.

b. Bagi penulis

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan penulis dalam bidang Pendidikan Islam.

2. Untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi guna mendapatkan Gelar Strata satu (S1) di Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

c. Bagi Sekolah

1. Untuk memberikan informasi kepada sekolah tentang Pengaruh Pendidikan Agama Islam dengan penggunaan media visual.

2. Untuk memberikan informasi kepada sekolah tentang hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan Pendidikan Agama Islam dengan penggunaan media visual.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Teoritis

1. Media visual

Secara vaktual media belajar visual dapat dipantau lewat mata. Itu artinya media visual adalah media yang bisa dilihat melalui kekuatan mata manusia, dapat dipandang wujud dan jenisnya, dapat di tangkap ukuran besar dan kecilya, dapat di nikmati langsung warna dan kesan indahny. Dalam pendidikan karakter, melalui visual mata media belajar tidak hanya perlu dipantau dan ditangkap wujudny. Namun yang paling utama adalah dimensi nilai yang terkandung dalam media belajar tersebut sehingga proses belajar dengan menggunakan media visual mempunyai makna yang dapat diterapkan dalam perilaku berkarakter sehari-hari. Pembelajaran dengan menggunakan media visual menjadikan berbagai contoh nyata sehingga dapat ditampilkan dengan demikian peserta didik seolah mengalami peristiwa nyata yang diwakili oleh media visual.⁸

1) Jenis media visual

Media visual dibagi menjadi 2 yakni :

- a. Media visual diam yakni, media yang menampilkan gambar seperti bingkai.

⁸Sutia. *Pengembangan media pembelajaran PAI*. (Siduarjo:nizamiya learning center, Tahun 2018), Hlm 10.

- b. Media visual gerak yakni, media yang dapat menampilkan gambar bergerak seperti video.

Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan- tujuan pendidikan.

2) Kelebihan dan kekurangan media visual

Kelebihan media visual yakni:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan)
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- c. Bisa berperan menjadi pembelajaran tutorial

Adapun kekurangannya yakni:

- a. Pengadannya memerlukan biaya mahal.
- b. Tergantung dengan listrik sehingga tidak dapat dihidupkan disegala tempat.
- c. Sifat komunikasi terarah sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.

3) Kegunaan atau fungsi media pembelajaran

Pada mulanya media hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan pembelajaran yaitu sasaran yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa antara lain untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi

lebih sederhana, konkrit serta mudah difahami. Dengan demikian media pembelajaran dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap belajar siswa terhadap materi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi belajar siswa, media juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Adapun metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, fungsi media dalam proses pembelajaran dapat ditunjukkan secara rinci yakni

- a. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau.
- b. Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi, baik secara jaraknya, ukurannya dan lain sebagainya.
- c. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang terlalu kecil.
- d. Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung.
- e. Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati
- f. Mengamati dengan jelas benda-benda yang tidak memungkinkan untuk kita pegang secara langsung misalnya gambaran tentang organ-organ manusia.

- g. Dapat melihat benda-benda secara baik meski dalam keadaan gerakan yang cepat maupun sangat lambat
- h. Mengamati gerakan mesin atau alat yang sukar diamati secara langsung. Melihat bagian-bagian tersembunyi dari suatu alat atau objek.
- i. Dapat belajar sesuai dengan kemampuan. Minat dan temponya masing-masing.⁹

4) Kedudukan atau posisi media dalam pembelajaran

Oleh karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu system maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran. Kedudukan media yang telah menjadi bagian integral dalam pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih dan mendesain media yang sesuai.

5) Media Pembelajaran Berbasis Visual

Media visual sendiri memiliki pengertian yaitu media yang hanya melibatkan indera penglihatan. Termasuk dalam jenis media ini adalah media cetak-verbal, media visual-verbal, media cetak- grafis dan media visual non-

⁹Herka Maya Djatmika. *Pemanfaatan Media Visual Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Vol.3, No.1, 2005.

cetak. Pertama, media visual-verbal adalah media visual yang memuat pesan verbal (pesan linguistik berbentuk tulisan). Kedua, media visual non-verbal-grafis adalah media visual yang memuat pesan non-verbal yakni berupa symbol- simbol visual atau unsur-unsur grafis, seperti gambar (sketsa, lukisan dan foto), grafik, diagram, bagan dan peta. Ketiga, media visual non-verbal tiga dimensi adalah media visual yang memiliki tiga dimensi berupa model seperti miniature, mock up, specimen dan diorama.¹⁰

Seperti media pembelajaran pada umumnya media visual juga digunakan sebagai perantara untuk membantu proses pembelajaran disekolah. Media pembelajaran khususnya mampu menampilkan apa yang seharusnya dan tampilan nyata dari fenomena-fenomena yang dipelajari. Dengan digunakannya media pembelajaran visual peserta didik tidak lagi hanya bisa membayangkan fenomena- fenomena yang dipelajari, guru juga tidak kesulitan menunjukan apa yang dimaksud dan hendak disampaikan. Hal ini tentu menjadi keunggulan sendiri dari media pembelajaran visual yang memiliki banyak fungsi yang penting jika diterapkan secara baik sesuai dalam pembelajaran.

6) Karakteristik Media Visual

Usaha untuk mengklasifikasikan media agar dapat mengungkapkan karakteristik atau ciri-ciri suatu media berbeda menurut tujuan atau maksud dari pengelompokanya. Dari contoh pengelompokanya yang di adakan oleh

¹⁰ Angreini, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Media Visual*, Jurnal pendidikan, 2020 H. 5

para ahli kita dapat melihat media karakteristik ekonomisnya, lingkup sasarannya yang dapat diinput dan pengelompokkannya. Dari contoh pengelompokkannya yang diadakan oleh para ahli, kita dapat melihat media karakteristik ekonomisnya, lingkup sasarannya yang dapat diinput dan kemudahan control pemakai. Karakteristik media juga dapat dilihat menurut kemampuan membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecapan maupun penciuman atau kesesuaiannya.

Karakteristik media sebagaimana diungkapkan oleh Kemp merupakan dasar pemilihan media sesuai dengan situasi belajar tertentu. Klasifikasi media, karakteristik media dan pemilihan media merupakan kesatuan yang tak terpisahkan dalam penentuan strategi pembelajaran.

7) Pemilihan Media Visual

Media visual ini paling banyak digunakan guru dalam pembelajaran, terutama media visual sederhana. Selain mudah didapatkan media visual lebih mengakomodir kebanyakan modalitas belajar anak didik. Sebab anak lebih banyak belajar dari apa yang dilihat.

Pemilihan dan penggunaan media visual perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Visualisasi mencerminkan kenyataan

Apa yang digambarkan merupakan miniaturisasi dari kenyataan atau benda sesungguhnya, sehingga anak didik saat melihat media visual yang ditampilkan serasa mengalami dan melihat wujud asli benda yang divisualisasikan tersebut.

b. Memperhatikan mutu teknis

Visualisasi yang kurang jelas, baik dari sisi warna, isi serta layout akan menimbulkan bias dalam proses pembelajaran. Anak didik tidak bisa menerima pesan secara utuh dan komprehensif. Karena kualitas visual yang ditampilkan tidak sempurna. Untuk itu, warna harus terang bentuk materi yang divisualisasikan sesuai dengan kenyataan serta menjangkau penglihatan seluruh peserta didik.

c. Keterampilan guru dan ketersediaan

Benda visual biasanya menuntut keterampilan tertentu untuk menyajikan dan mengoperasionalkannya. Guru dituntut bisa mengoperasionalkan visual secara baik dan benar. Selain itu guru perlu mempertimbangkan aspek ketersediaan visual tersebut.

8) Karakteristik Media Visual

a. Gambar

Gambar secara garis besar dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni sketsa dan photo. Pertama sketsa bisa disebut juga sebagai gambar garis yakni gambar sederhana yang melukiskan bagian pokok suatu objek tanpa detail. Kedua, lukisan merupakan gambar hasil representasi simbolis dan artistik seseorang tentang suatu objek atau situasi. Ketiga, photo yakni gambar hasil pemotretan atau fotografi.

b. Grafik

Grafik adalah gambar yang sederhana yang banyak sedikitnya merupakan penggambaran data kuantitatif yang akurat dalam bentuk yang menarik dan mudah dimengerti.

c. Diagram

Sebuah diagram merupakan susunan garis-garis dan lebih menyerupai peta dari pada gambar. Diagram ruang belajar misalnya menunjukkan dimana letak dinding, pintu, jendela, bangku dan meja murid-murid.

d. Bagan

Bagan hampir sama dengan diagram. Bedanya, bagan lebih menekankan kepada suatu perkembangan atau suatu proses atau susunan suatu organisasi. Secara garis besar bagan ini terbagi atas empat macam, yakni bagan organisasi, bagan arus, bagan pohon, dan bagan proses.

e. Peta

Peta adalah gambar permukaan bumi atau sebagian dari padanya. Sebenarnya peta bisa disebut juga sebagai bagan. Secara langsung atau tidak langsung peta mengungkapkan sangat banyak informasi seperti lokasi suatu daerah, luasnya, bentuknya, penyebaran penduduknya, daratan, perairan, iklim, sumber ekonomi, serta hubungan satu dengan yang lainnya.

9) Langkah Penggunaan Media Visual

Menurut Oemar Hamalik, adapun langkah-langkah penggunaan media visual adalah:

- 1) Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media
 - a. Menyampaikan ruang lingkup materi, kegiatan pembelajaran, kompetensi dan tujuan pembelajaran.
 - b. Menguraikan topik-topik atau konsep-konsep yang akan dibahas selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
 - c. Memberikan motivasi, mengarahkan, dan memberikan inspirasi sebelum proses pembelajaran.
- 2) Persiapan guru. Pada fase ini guru memilih dan memanfaatkan media yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan.
 - a. Memilih serta merancang media pembelajaran visual yang cocok digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran.
 - b. Mempersiapkan media visual yang telah diterapkan beserta segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penggunaan media tersebut.
 - c. Persiapan dalam keterampilan penguasaan penggunaan media visual, sehingga dalam penggunaannya dapat berfungsi untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Langkah penyajian dan pemanfaatan media. Pada fase ini penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan media pengajaran

- a. Guru menyajikan bahan pelajaran melalui tampilan media visual.
 - b. Guru meminta siswa untuk memperhatikan materi yang ditampilkan melalui media visual.
 - c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengamati materi yang ditampilkan melalui media visual.
 - d. Berikan pengarahan khusus terhadap ide-ide yang sulit bagi siswa pada materi yang akan disampaikan melalui media visual yang digunakan.
- 4) Langkah kegiatan belajar siswa. Pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan media pengajaran
- a. Siswa diberikan kesempatan untuk menganalisis data/informasi yang telah diamati dari tampilan media visual.
 - b. Siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang ditampilkan melalui media visual.
 - c. Berikan penjelasan lebih lanjut terhadap materi yang dianggap kurang jelas pada materi yang tertuang dalam media visual yang digunakan.
- 5) Langkah evaluasi pengajaran. Pada langkah ini kegiatan belajar dievaluasi sampai sejauh mana tujuan pengajaran tercapai.
- a. Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang ditampilkan.
 - b. Guru meminta siswa membuat kesimpulan mengenai materi

pembelajaran.

- c. Setelah pengajaran dengan media visual ini, guru memberikan tindak lanjut dengan latihan atau tugas-tugas kelompok maupun individu.¹¹

Langkah-langkah media pembelajaran visual menurut Ega Rima Wati, yaitu:

- a. Mempersiapkan media visual sebelum tampil menggunakannya.
- b. Membuat sendiri alat-alat media visual yang dibutuhkan.
- c. Menggunakan media visual sesuai dengan bahan yang diajarkan.
- d. Menggunakan media visual sesuai dengan tujuan yang akandicapai.
- e. Menuntun siswa untuk melihat dan mengamati media visual yang disampaikan.
- f. Menjelaskan materi pelajaran melalui media media visual yang di tampilkan.
- g. Membuat kesimpulan atas materi yang diajarkan.¹²

Langkah-langkah media visual menurut daryanto, yaitu:

- a. Membuat rencana pembelajaran dan penentuan media.
- b. Menyiapkan segala peralatan media yang akan digunakan.

¹¹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), h. 55

¹² Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Kata Pena, 2016) h. 60

- c. Menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- d. Mengatur persiapan didik.
- e. Menyampaikan materi pelajaran menggunakan media yang telah ditentukan.
- f. Setelah penyampaian materi selesai, guru bersama siswa secara bersama mengulas kembali materi yang telah dipelajari bersama kemudian menyimpulkan.¹³

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai langkah-langkah media pembelajaran visual, peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran visual dimulai dengan merumuskan tujuan pengajaran, persiapan guru dalam mempersiapkan peralatan yang digunakan untuk media visual, guru merancang dan membuat sendiri media yang digunakan, siswa diminta untuk mengamati materi yang ditampilkan melalui media visual, guru menjelaskan materi menggunakan media visual yang digunakan, langkah akhir yang dilakukan guru yaitu menyimpulkan materi dan melakukan evaluasi. Langkah-langkah ini menjadi acuan untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran visual.

¹³Daryanto, *Oo.Cit*, h. 85

10) Prinsip Media Visual

Sehubungan dengan penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran, para tenaga pengajar atau guru perlu cermat dalam pemilihan dan atau penempatan media yang akan digunakannya. Kecermatan dan ketepatan dalam pemilihan media akan menunjang efektivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukannya.

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar adalah media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah peserta didik belajar dalam upaya memahami materi pelajaran.

Media pembelajaran juga di gunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu harus perhatikan prinsip-prinsip penggunaannya antara lain :

- a. Penggunaan media pengajaran hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila di anggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu dibutuhkan.
- b. Media pengajaran hendaknya di pandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
- c. Guru hendaknya benar-benar menguasai teknik-teknik dari suatu

media pengajaran yang digunakan.

- d. Guru seharusnya memperhitungkan untung ruginya pemanfaatan suatu media pengajaran.
- e. Penggunaan media pengajaran harus di organisir secara sistematis bukan sembarangan menggunakannya.
- f. Jika sekiranya suatu pokok bahasa memerlukan lebih dari macam media, maka guru dapat memanfaatkan lebih banyak media yang menguntungkan dan memperlancar proses belajar mengajar dan juga dapat Penerapan merangsang peserta didik dalam belajar.

Dari segi teori belajar, berbagai kondisi dan prinsip-prinsip psikologi yang perlu mendapat pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan media adalah sebagai berikut :

- a. Motivasi
- b. Perbedaan individual
- c. Tujuan pembelajaran
- d. Organisasi isi
- e. Persiapan sebelum belajar
- f. Emosi
- g. Partisipasi umpan balik
- h. Penguatan (*reinforcement*)
- i. Latihan dan pengulangan
- j. Penerapan¹⁴

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) hlm. 74

Jika ketika dalam pengajaran materi yang diajarkan memerlukan lebih dari satu macam media, maka guru bisa menggunakan atau memanfaatkan multi media yang akan menguntungkan dan memperlancar proses belajar mengajar, sehingga dapat merangsang peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu sangat penting bagi guru untuk memperhatikan media yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar media yang digunakan oleh guru benar-benar dapat memberikan penjelasan yang sesuai dan dapat dipahami oleh peserta didik.¹⁵

2. Hasil Belajar

Para ahli psikologi dan pendidikan mengemukakan rumusan yang berlainan sesuai dengan bidang keahlian mereka masing-masing. Tentu saja mereka mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah untuk lebih jelasnya akan dikemukakan beberapa pendapat para ahli mengenai defenisi hasil belajar.

Slameto mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah sesuatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya.¹⁶ Paul suparno dalam sardirman mengemukakan beberapa prinsip dalam hasil belajar yaitu :

1. Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa yang mereka lihat, dengar, rasakan , dan alami.

¹⁵ *Ibid* hlm. 75

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.*(Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm. 2

2. Kontruksi makna adalah proses yang terus menerus.
3. Belajar bukan kegiatan pengumpulan data, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
4. Hasil belajar di pengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.
5. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah di ketahui, di subjek belajar, tujuan ,motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang di pelajari.¹⁷

Sedangkan nana sudjana dalam tulus mengemukakan bahwa hasil belajar adalah proses aktif. Belajar adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Berdasarkan pendapat ini perubahan tingkah laku yang menjadi intisari hasil pembelajaran.¹⁸

Selanjutnya Dimiyati dan Mujiono menjelaskan hasil belajar adalah hasil dari suatu intraksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar, dari sisi siswa, untuk sebagian adalah bakat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka

¹⁷Sardirman,,*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2004), hlm. 38

¹⁸ Nana Sudjana, *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*, (Jakarta : Grasindo, 2004), hlm. 64

rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar.¹⁹

Dari defenisi-defenisi tersebut, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar merupakan segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang di lakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan dan kemahiran berdasarkan alat indra dan pengalaman. Oleh sebab itu apabila setelah belajar peserta didik tidak ada perubahan tingkah laku positif dalam arti tidak memiliki percakapan baru serta wawasan pengetahuannya tidak bertambah maka dapat dikatakana bahwa belajarnya belum sempurna.

a. Indikator Hasil Belajar

Pendapat Bloom klasifikasi hasil belajar di bagikan kepada tiga aspek yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah Psikomotorik.²⁰

1. Ranah Kognitif adalah segala bentuk perkembangan siswa yang berkaitan dengan pengetahuan.
2. Ranah Afektif adalah segala bentuk perkembangan siswa yang berkaitan dengan sikap dan nilai-nilai.
3. Ranah Psikomotorik adalah segala bentuk perkembangan siswa pada keterampilan.

Dari ketiga aspek/ranah sering dikelompokkan dengan istilah 3H: head, hand, and heart.²¹

¹⁹ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm.

32

²⁰ Ramlan Effendi, '*Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasi pada Pelajaran Matematika SMP*', JIPMat, (2017). Hlm. 3

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri seseorang dan faktor luar (lingkungan sosial). Tulus mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

1. Kecerdasan

Artinya bahwa tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seseorang siswa sangat menentukan keberhasilan mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam kecerdasan yang menonjol yang ada di dalam dirinya.

2. Bakat

Diartikan sebagai kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawah sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tuanya.

3. Minat dan perhatian

Minat adalah kecendrungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Minat dan perhatian yang tinggi pada suatu materi akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajarnya.

4. Motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan

²¹ Yusrizal, *Tanya Jawab Seputar Pengukuran dan Penelitian dan Evaluasi Pembelajaran*, (Banda Aceh : Syiah Kuala University Press Darussalam, 2016). Hlm. 30

seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatan mencapai prestasi yang tinggi.

5. Cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi pula oleh cara belajarnya. Cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien sebagai berikut :

- a. Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar.
- b. Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima.
- c. Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasai sebaik-baiknya.
- d. Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.

6. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi belajar.

7. Sekolah

Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar pengaruh pada prestasi belajar siswa.²²

²²Tulus Tuu". *Op.cit*, hlm. 78

c. Manfaat dan Kegunaan Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu.²³ Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk:

- 1) menambah pengetahuan,
- 2) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya,
- 3) lebih mengembangkan keterampilannya,
- 4) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal,
- 5) lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

²³ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hlm. 3.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian pendidikan agama islam

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani.²⁴ Sedangkan menurut Dzakiah Darajat Pendidikan adalah pembentukan kepribadian muslim.²⁵ Menurut kurikulum 2004 Pendidikan Agama Islam berfungsi untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga hubungan antar *and inter* umat beragama.²⁶

Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan kita, sebagaimana diketahui bahwasanya tujuan pendidikan Agama Islam itu sendiri adalah membentuk dan menciptakan seorang anak didik agar memiliki ahklak yang mulia, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, senantiasa berbuat kebaikan, serta mengamalkan ajaran-ajaran Islam.

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya tujuan pendidikan merupakan hal yang dominan dalam pendidikan, sesuai dengan ungkapan Breiter bahwa pendidikan adalah persoalan tujuan fokus, belajar itu mempunyai tujuan agar peserta didik dapat

²⁴Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta, Kencana, 2014), hlm.11

²⁵Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : PT Bumi Aksara), 2008, hlm.28

²⁶Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III : Pendidikan Disiplin Ilmu*. Bandung : Intima, 2007, hlm.3

meningkatkan kualitas kehidupan sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.²⁷

Kunci dalam rangka menentukan tujuan pembelajaran adalah kebutuhan siswa, dapat ditetapkan apa yang hendak dicapai, dikembangkan dan diapresiasi. Berdasarkan mata pelajaran yang ada dalam petunjuk kurikulum dapat ditentukan hasil-hasil pendidikan yang diinginkan. Guru sendiri adalah sumber utama tujuan bagi siswa, dan dia harus mampu menulis dan memilih tujuan-tujuan pendidikan yang bermakna, dan dapat terukur. Oleh karena itu tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang harus dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran, sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.²⁸

Sesuatu tujuan pembelajaran seyogyanya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Tujuan itu menyediakan situasi atau kondisi untuk belajar, misal dalam situasi bermain peran.
- b. Tujuan mendefinisikan tingkah laku siswa dalam bentuk dapat diukur dan dapat diamati.
- c. Tujuan menyatakan tingkah minimal perilaku yang di kehendaki.²⁹

Secara umum tujuan pendidikan Agama Islam di sekolah atau Madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta

²⁷ Abdul MAjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 136

²⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran* (Jakarta Aksara, 2005), hlm. 76

²⁹ Ibid, hlm. 77

didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia yang terus berkembang dalam keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan tinggi.³⁰

Secara umum tujuan pendidikan Islam terbagi kepada tujuan umum, tujuan sementara, tujuan akhir, dan tujuan operasional. Tujuan umum adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan sementara adalah tujuan yang ingin dicapai setelah anak didik diberi jumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dengan sebuah kurikulum. Tujuan akhir adalah tujuan yang dikehendaki agar peserta didik menjadi manusia-manusia sempurna (insan kamil), setelah ia menghabiskan sisa umurnya. Sementara tujuan operasional adalah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah pendidikan tertentu.³¹

Dari beberapa tujuan tersebut dapat ditarik kesimpulan beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu:

- a. Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
- b. Dimensi pemahaman atau penalaran (*Intelektual*)serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
- c. Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam.

³⁰ Abdul Majid dan Andayani , hlm. 135

³¹ Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm 18-19

d. Dimensi pengalamannya, dalam arti bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, dipahami dan dihayati atau diinternalisasi oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk mengerakkan, mengamalkan, dan menaati ajaran agama Islam dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi, sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta mengaktualisasikan dan merealisasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

c. Indikator-Indikator Pendidikan Agama Islam

Adapun indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Siswa mampu membaca, menulis dan memahami ayat –ayat pilihan.
- b. Siswa mengetahui, memahami dan menyakini unsur-unsur keimanan.
- c. Siswa mengetahui sejarah Nabi Muhammad SAW dan perkembangan Agama Islam.
- d. Siswa memahami budi pekerti luhur atau berakhlak mulia.³²

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Melki Ardiansyah, dengan judul “ Pengaruh Penggunaan *Media visual* Terhadap Motivasi Belajar PAI Kelas IV SDN 40 Kabupaten Kaur.”³³ Jadi perbedaannya dengan yang terletak pada tempat penelitian, peneliti meneliti di SDN 40 Kabupaten Kaur SDN 40 Kabupaten Kaur sedangkan peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 17 Pekan

³² Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 45

³³ Melki Ardiansyah, *Pengaruh Penggunaan Media visual Terhadap Motivasi Belajar PAI Kelas IV SDN 40 Kabupaten Kaur*, ADDABANA : Jurnal Pendidikan Agama Islam, No. 02 (2022), hlm. 1

baru. Sedangkan persamaannya sama-sama meneliti tentang kuantitatif dan juga sama-sama meneliti pengaruh media visual terhadap hasil belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Husnul Khatimah, Pengaruh Pemanfaatan Media Audio-Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PAI di SMPN 3 Poso Pesisir Utara. Jadi perbedaannya jurusan yang diteliti oleh penelitian mengambil pembelajaran ekonomi sedangkan peneliti mengambil pembelajaran pendidikan agama Islam, dan juga perbedaannya tempat penelitian, sedangkan penelitian meneliti di SMPN 3 Poso Pesisir Utara, peneliti meneliti di SMP Negeri 17 Pekanbaru, sedangkan persamaannya sama-sama meneliti tentang penelitian kuantitatif dan juga sama-sama meneliti pengaruh media visual terhadap hasil belajar.
3. Wahyu Andika Puteri. Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama masa pandemi covid-19 pada SDN 1 Serayu Larangan. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama masa pandemi covid-19 pada SDN 1 Serayu Larangan. Dengan hasil penelitian ini adalah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa akan lebih mudah memahami materi jika guru memberikan penjelasan dengan media audio visual. Selain itu, mempermudah siswa untuk mengerjakan tugas, sehingga siswa memiliki perhatian lebih terhadap suatu materi.³⁴

³⁴Wahyu Andika Puteri. *Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama masa pandemi covid-19 pada SDN 1 Serayu Larangan*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 1, No. 1, September 2020.

Persamaan: penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan media visual.

Perbedaannya: yakni tempat penelitian, dimana penelitian ini dilakukan pada saat masa pandemi covid-19 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimasa New normal.

C. Konsep Operasional

1. Indikator Variabel Pengaruh *Media Visual* (X)

Langkah-langkah media pembelajaran visual menurut Ega Rima Wati, yaitu:

- a. Mempersiapkan media visual sebelum tampil menggunakannya.
- b. Membuat sendiri alat-alat media visual yang dibutuhkan.
- c. Menggunakan media visual sesuai dengan bahan yang diajarkan.
- d. Menggunakan media visual sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- e. Menuntun siswa untuk melihat dan mengamati media visual yang di sampaikan.
- f. Menjelaskan materi pelajaran melalui media visual yang di tampilkan
- g. Membuat kesimpulan atas materi yang diajarkan

2. Indikator Variabel Hasil Belajar (Y)

Pendapat Bloom klasifikasi hasil belajar di bagikan kepada tiga aspek yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah Psikomotorik.³⁵

1. Ranah Kognitif adalah segala bentuk perkembangan siswa yang berkaitan dengan pengetahuan.
2. Ranah Afektif adalah segala bentuk perkembangan siswa yang berkaitan dengan sikap dan nilai-nilai.
3. Ranah Psikomotorik adalah segala bentuk perkembangan siswa pada keterampilan.

Dari ketiga aspek/ranah sering dikelompokkan dengan istilah 3H: head, hand, and heart.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu preposisi atau anggapan yang mungkin benar dan sering digunakan untuk dasar pembuatan keputusan dan penelitian lebih lanjut. Adapun rumusan kedua hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

Ha : Terdapat Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Pekanbaru.

Ho : Tidak ada Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Pekanbaru.

³⁵ Ramlan Effendi, 'Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasi pada Pelajaran Matematika SMP', JIPMat, (2017). Hlm. 3

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis.³⁶ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara mencari informasi mengenai gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat sejauh mana pengaruh Media visual (X) Terhadap hasil belajar (Y) Pendidikan Agama Islam.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian di SMP Negeri 17 Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian ini di mulai pada bulan mei sampai juni 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII dengan jumlah 180 siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru.
2. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi.³⁸ Maka sampel dalam penelitian yang diambil adalah 20 persen yang berjumlah 36 siswa.

³⁶ Sugiyono. *Statistika untuk penelitian Bandung* : Cv. Alfabeta. 2012. hlm. 56

³⁷ Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta), hlm. 115

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu pencatatan peristiwa atau keterangan-keterangan sebagian/seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian.³⁹ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu :

1. Angket

Yaitu suatu alat pengumpulan informasi dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁰ Angket adalah daftar pertanyaan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Jadi angket merupakan jumlah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahui.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis yang berupa arsip-arsip yang ada hubungan dengan penelitian ini.⁴¹ Dokumen yang dikumpulkan berupa profil sekolah dan data lain yang dimaksudkan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 117

³⁹ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 83

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm.199

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1, (Yoqyakarta : Andi, 2012), hlm. 133

E. Teknik Analisis Data

1. Ujian kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuisioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus pearson product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XiX_{tot}) - (\sum Xi)(\sum X_{tot})}{\sqrt{((n\sum xi^2 - (\sum xi)^2)(n\sum x_{tot}^2 - (\sum x_{tot})^2))}}$$

Keterangan:

R = Korelasiproduct moment

X_i = Jumlahskorsuatu item

X_{tot} = Jumlah totalskorjawaban

xi^2 = Jumlahkuadratskor jawabansuatuitem

x_{tot}^2 = Jumlahkuadrattotalskorjawaban

X_iX_{tot} = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan totalskor

Adapun criteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *corrected item total correlation* atau nilai r_{hitung} harus berada diatas 0.3, hal ini dikarenakan jika nilai r_{hitung} lebihkecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti,sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Instrument yang reliable adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Adapun criteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cron bach Alpha () untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variable dikatakan reliable jika memberikan nilai Cron bach Alpha > 0.60. Adapun rumus untuk mencari reliabelitas adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\Sigma AB) - (\Sigma A)(\Sigma B)}{\sqrt{((n\Sigma A^2) - (\Sigma A)^2)(n(\Sigma B^2) - (\Sigma B)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya responden

A = Skor item pertanyaan ganjil

B = Skor pertanyaan genap

c. Uji Normalitas

Pengguna statistic parametris memiliki syarat yaitu data setiap variable yang akan dianalisis harus didistribusikan normal. Oleh sebab itu sebelum

pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu harus dilakukan pengujian normalis data. Pada penelitianeks perimenini digun akan Uji Lilifors.⁴²

Hipotesis :
$$s^2 = \left(\frac{\sum (n_i - 1) S^2}{\sum (n_i - 1)} \right)$$

Ho= Data berdistribusi normal

Ha=Data tidak berdistribusi normal

d. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variable X memiliki hubungan linier dengan variable Y. Persamaan regresinya adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = subjek dalam variabel terikat yang diprediksikan

a = harga Y bila $X = 0$

b = koefisien regresi atau arah hubungan apakah positif atau negatif,yang menunjukkan angka atau pun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variable bebas. Bila b (+) maka naik bila (-) maka terjadi penurunan. X = subyek pada variable bebas yang mempunyai nilai tertentu.

e. Regresi Linier

Regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variable independen (X) terhadap variable

⁴² Muhammad Nisfainnor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta : Salemba Humanika, 2009), hlm. 91.

dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Sedangkan untuk nilai konstanta a dan b dicari dengan menggunakan rumus.

$$a = \frac{\sum Y_i \sum X_i^2 - \sum X_i \sum X_i Y_i}{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum Y_i \sum X_i}{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Harga Y ketika $X = 0$ (harga konstan)

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen

Kemudian untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dihitung koefisien korelasi.

f. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya.

Setelah hasil penelitiandiperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel taraf 1% atau pada taraf signifikansi 5%. Bila tyang diperoleh (T_0) lebih besar dari pada t yang ada dalam tabel, maka t yang diperoleh adalah signifikan, berarti hipotesis di terima. Namun bila t yang dipperoleh (t_0) lebih kecil dari nilai t yang ada dalam tabel maka t yang diperoleh adalah nonsignifikan berarti hipotesis di tolak.⁴³

g. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untukmengetahu apakah variasi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogeny atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogenya. Dalam penelitianini data diuji homogenitas menggunakan *one- way ANOVA* dengan *SPSS 21.0 for windows*.

⁴³Zuldafial, *Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Media Perkasa, 2012), hlm. 93

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian Sekolah

1. Profil SMP Negeri 17 Pekanbaru

Sekolah ini berdiri pada tanggal 1 Juli tahun 1986, dan ditetapkan penegerian di Jakarta pada tanggal 22 Desember 1986 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan SK. Nomor 0886/01/1986, a.n.b. Sekjen t.t.d. Soetanto Wirjoprasonto. Sebelum menempati gedung di Jalan Pembangunan No. 57 B, terlebih dulu sekolah ini menempati gedung SMP Negeri 8 yang beralamat di Jalan Soetomo dengan 3 rombongan belajar berjumlah 106 siswa kelas I yang dipimpin pada saat itu oleh bapak Haris. Kegiatan belajar dilaksanakan pada siang hari setelah siswa SMP Negeri 8 selesai. SMP Negeri 8 pada waktu itu, sekarang bernama SMP Negeri 10 Pekanbaru.

Pada tahun 1988 pindah ke gedung baru SMP Negeri 17 yang berlokasi di Jalan Pembangunan No. 75 B, Sukajadi.

Sekolah ini dipimpin oleh:

1. Haris (1986 – 1987)
2. Poltak Siagian (1987 – 1988)
3. Zaenah Has (1988 – 1990)
4. Drs. Umar Ahmad (1990 – 1991)
5. Zahari AN (1991 – 1995)
6. Hj. Mastiari (1995 – 1998)
7. Drs. H. Yusli KR (1998 – 2003)
8. H. Muhammad Amin,S.Pd (2003 – 2007)

9. Rahmana Herry,S.Pd (2007 – 2009)
10. Zulhartono,S.Pd (2009 – 2011)
11. Hj. Armiati,S.Pd (2011 – 2013)
12. Hj. Ade Armi, M.Pd (2013 – 2018)
13. Hj. Rosmawati, S.Pd, M.Si (2018-2019)
14. Lily Deswita,M.Pd (2019-2021)
15. Abdullah, S.Pd (2021-sekarang)

Dalam perjalanan kegiatan, sekolah ini telah banyak mencapai prestasi-prestasi baik akademis maupun non akademis. Hal ini terlihat dari hasil kumpulan piala dan penghargaan yang diperoleh oleh sekolah.

Adapun profil sekolah dapat dilihat di bawah ini, antara lain:

1. Nama : SMP Negeri 17 Pekanbaru
2. Alamat : Jl. Pembangunan/Kenari 57B , Sukajadi - Pekanbaru
3. Kecamatan/ Kota: Sukajadi/ Pekanbaru
4. No. Telp : (0761) 33880 HP : 081378495944
5. NSS: 201 09 60 04 051
6. NPSN : 10403983
7. Jenjang akreditasi : A (96) Tahun 2016
8. Tahun didirikan : 1986
9. Luas Tanah: 6940 m²

2. VISI DAN MISI SEKOLAH

VISI :

TERWUJUDNYA SMP NEGERI 17 PEKANBARU SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN YANG BERKWALITAS, UNGGUL DALAM PRESTASI BERLANDASKAN IMTAQ SERTA SADAR LINGKUNGAN.

Indikator :

1. Terwujudnya siswa yang memiliki kecerdasan, terampil, disiplin tinggi dan berakhlak mulia.
2. Unggul dalam perolehan nilai Ujian Sekolah (US) dan Ujian Nasional (UN) untuk tingkat kota pekanbaru.
3. Berprestasi dalam kegiatan pengembangan diri.
4. Terwujudnya nuansa budaya melayu dilingkungan sekolah.
5. Terwujudnya pembiasaan berbahasa inggris guru dan siswa di lingkungan sekolah.
6. Terwujudnya sekolah Adiwiyata.
7. Meningkatkan K3 sekolah sebagai penunjang budaya sekolah yang bermutu.
8. Melestarikan lingkungan yang asri dan rindang.
9. Mencegah pencemaran lingkungan.
10. Mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.
11. Meningkatkan sadar lingkungan.
12. Meningkatkan sarana dan prasarana kebersihan dan keindahan sekolah.
13. Meningkatkan keberhasilan sekolah sebagai sebuah sekolah yang kuat dalam ketahanan dan menuju sekolah yang berbudaya tertib.
14. Terwujudnya manajemen partisipatif sebagai bentuk terwujudnya Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

MISI :

1. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama untuk membentuk moral dan pribadi yang berakhlak mulia
2. Meningkatkan perolehan nilai ujian sekolah dan ujian nasional
3. Mengoptimalkan kompetensi guru dan siswa dalam pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
4. Meningkatkan potensi siswa melalui kegiatan pengembangan diri
5. Menumbuh kembangkan sikap disiplin untuk membentuk mental yang kuat dan bertanggung jawab
6. Menumbuh kembangkan cinta budaya melayu dalam prestasi bidang seni
7. Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris guru dan siswa melalui english club untuk menyambut era globalisasi
8. Terwujudnya adiwiyata sekolah yang berseri dan bermutu
9. Meningkatkan kegiatan wiyata mandala dan k3 lingkungan di lingkungan sekolah yang bermutu
10. Melaksanakan manajemen partisipatif dengan seluruh warga dan komite sekolah sebagai bentuk perwujudan mbs (manajemen berbasis sekolah).

Indikator :

1. Terwujudnya siswa yang memiliki kecerdasan, terampil, disiplin tinggi dan berakhlak mulia
2. Unggul dalam perolehan nilai Ujian Sekolah (US) dan Ujian Nasional (UN) untuk tingkat Kota Pekanbaru
3. Berprestasi dalam kegiatan pengembangan diri
4. Terwujudnya nuansa budaya melayu di lingkungan sekolah
5. Terwujudnya pembiasaan berbahasa Inggris antar guru dan siswa di lingkungan sekolah
6. Terwujudnya Wiyatamandala dan K3 yang Asri, Sejuk dan Unggul dalam Wiyatamandala dan K3 untuk tingkat kota Pekanbaru.
7. Terwujudnya manajemen partisipatif sebagai bentuk perwujudan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

3. Struktur Sekolah

Ketua Komite	: Dr. H. Abdullah Hasan, M.Sc
Sekretaris	: Dr. Almunir Syafei
Kepala Sekolah	: Dra. Lisnawati, M.Pd
WaKa Sekretaris Bid. Kesiswaan	: Hj. Hertuti Rais, S.Pd
WaKa Sekretaris Bid. Kurikulum	: Maryulianis, S.Pd
WaKa Sekretaris Bid. SarPras	: Ali Noprizal, S.Sn
WaKa Sekretaris Bid. Humas	: Irhas, SE

4. Daftar Guru

NAMA	JABATAN	BID. STUDI
Dra. Lisnawati M.Pd	Plt. Kepala Sekolah	-
Bilhakki Putra, S.Pd.I	Guru	PAI
Khairunnisya, S.Pd.I	Guru	PAI/BMR
Meliana Saragih, S.Th, S.PAK	Guru	PAK/PKY
Sugimantoro	Guru	PA Katolik
Setianingsih, S.Ag	Guru	Pkn/BMR
Intan Tri Sundari, S.Pd	Guru	PKn
Hj. Sri Ruwati, S.Pd	Guru	B.IND O
Maryulianis, S.Pd	WaKaKurikulum/Guru	B.IND O
Nurul Rezky, S.Pd	Guru	B.IND O
Hj. Hertuti Rais, S.Pd	Waka Kesiswaan/Guru	MTK
Hj. Yuliar, S.Pd	Guru	MTK
Sri Beni Suhendri, S.Pd	Guru	MTK
Widiya Rahayu, S.Pd	Guru	MTK/I PA
Sukmawati, S.Pd	Kepala Labor/Guru	IPA
Chairunissa Al Masytah, S.Pd	Guru	IPA
Ila Rahayu, S.Si	Guru	IPA
Hj. Desi Susanti	Guru	IPS
Elva Lusida, S.Pd	Guru	IPS
Irhash, SE	Wakil Humas/Guru	IPS/BK /TIK
Dra. Saburah	Kepala Pustaka/Guru	B.ING G
Dumasari Nasution, S.Pd	Guru	B.ING G/BMR
Yessy Melda Kusuma, S.Pd	Guru	B.ING G
Ali Noprizal, S.Sn	Wakil SarPras/Guru	SBY

Riska Safitri, M.Pd	Guru	SBY
Risdayanti, M.Pd	Guru	Penjaskes
Adha Sofriani, S.Pd	Guru	Penjaskes
Nurchamidah, ST	Staff Kurikulum/Guru	BK/TIK/BMR
Claudea Anggeleni	Guru	Prakarya/B.INDO
Dra. Neliwarsih	Guru	Layanan BK
Yuskhairani, S.Pd	Guru	Layanan BK
Mimi Revolina	Kepala TU	-
Andika Saputra, S.Sos	Operator Dapodik	-
Efriadi	Operator BOS	-
Sigit Putra Firmanto	Staff SarPras/Kesiswaan	-
Katijo	Satpam	-
Faisal	Penjaga Sekolah	-

5. Fasilitas Sekolah

No.	Fasilitas Fisik	Ada/Tidak	Kondisi Baik, sedang, rusak
1	Sarana Air Bersih	Ada	Baik
2	Sanitasi	Ada	Baik
3	Perpustakaan	Ada	Baik
4	Ruang TU	Ada	Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	Ada	Baik
6	Ruang Wakil Kepala	Ada	Baik

	Sekolah		
7	Ruang Komite	Ada	Baik
8	Ruang BP/BK	Ada	Baik
9	Ruang UKS	Ada	Baik
10	Ruang OSIS	Ada	Sedang
11	Ruang Labor IPA	Ada	Baik
12	Ruang Komputer	Ada	Sedang
13	Ruang Meeting	Ada	Baik
14	Musholla	Ada	Baik
15	Ruang Alat Olahraga	Ada	Sedang
16	Ruang Pramuka	Ada	Baik
17	Lapangan Upacara	Ada	Baik
18	Lapangan Olahraga	Ada	Sedang
19	Ruang Pos Satpam	Ada	Baik

6. Sarana Sekolah

No	Uraian	Jumlah	Tempat Keberadan	Kondisi
1	Brangkas	1	Ruang TU	Kurang Baik
2	Filling Cabinet	3	Ruang Gudang1	Baik
3	Filling Cabinet	2	Ruang TU	Kurang Baik

4	Filling Cabinet	1	Ruang Perpustakaan	Baik
5	Jam Dinding	1	Ruang Kurikulum	Baik
6	Jam Dinding	1	Ruang Koperasi Jujur	Baik
7	Jam Dinding	1	Ruang Mushalla	Baik
8	Jam Dinding	1	Ruang Kepsek	Baik
9	Jam Dinding	1	Ruang Lab IPA	Baik
10	Jam Dinding	1	Ruang Labor Komputer	Baik
11	Jam Dinding	1	Ruang Penjaga	Baik
12	Jam Dinding	1	Ruang TU	Baik
13	Jam Dinding	1	Ruang Perpustakaan	Baik
14	Jam Dinding	1	Ruang Tenaga Pendidik	Baik
15	Komputer	2	Ruang Kurikulum	Kurang Baik
16	Komputer	4	Ruang Gudang2	Kurang Baik
17	Komputer	12	Ruang Labor Komputer	Baik
18	Komputer	1	Ruang Perpustakaan	Baik
19	Komputer TU	4	Ruang TU	Tidak Baik
20	Kursi Baca	10	Ruang Perpustakaan	Baik
21	Kursi dan Meja Tamu	1	Ruang BP	Baik
22	Kursi dan Meja Tamu	1	Ruang Kurikulum	Baik
23	Kursi dan Meja Tamu	1	Ruang Kepsek	Baik

24	Kursi dan Meja Tamu	1	Ruang Penjaga	Baik
25	Kursi dan Meja Tamu	1	Ruang TU	Baik
26	Kursi dan Meja Tamu	1	Ruang Meeting	Baik
27	Kursi dan Meja Tamu	1	Ruang Tenaga Pendidik	Baik
28	Kursi Guru	2	Ruang BP	Baik
29	Kursi Guru	1	Ruang OSIS	Baik
30	Kursi Guru	2	Ruangan Komite Sekolah	Baik
31	Kursi Guru	6	Ruang Kurikulum	Baik
32	Kursi Guru	1	Ruang Koperasi Jujur	Baik
33	Kursi Guru	1	Ruang 03	Baik
34	Kursi Guru	1	Ruang Mushalla	Baik
35	Kursi Guru	1	Ruang 04	Baik
36	Kursi Guru	1	Ruang 05	Baik
37	Kursi Guru	10	Ruang Gudang2	Kurang Baik
38	Kursi Guru	1	Ruang Lab IPA	Baik
39	Kursi Guru	1	Ruang 02	Baik
40	Kursi Guru	2	Ruang Labor Komputer	Baik
41	Kursi Guru	1	Ruang 06	Baik
42	Kursi Guru	1	Ruang 07	Baik
43	Kursi Guru	1	Ruang 01	Baik
44	Kursi Guru	1	Ruang 08	Baik

45	Kursi Guru	1	Ruang 09	Baik
46	Kursi Guru	1	Ruang 10	Baik
47	Kursi Guru	1	Ruang Meeting	Baik
48	Kursi Guru	1	Ruang 11	Baik
49	Kursi Guru	1	Ruang 12	Baik
50	Kursi Guru	1	Ruang 13	Baik
51	Kursi Guru	2	Ruang Perpustakaan	Baik
52	Kursi Guru	1	Ruang 14	Baik
53	Kursi Guru	43	Ruang Tenaga Pendidik	Baik
54	Kursi Pimpinan	1	Ruang Kepsek	Baik
55	Kursi Siswa	4	Ruang OSIS	Baik
56	Kursi Siswa	42	Ruang 03	Baik
57	Kursi Siswa	42	Ruang 04	Baik
58	Kursi Siswa	42	Ruang 05	Baik
59	Kursi Siswa	20	Ruang Gudang2	Kurang Baik
60	Kursi Siswa	20	Ruang Lab IPA	Kurang Baik
61	Kursi Siswa	42	Ruang 02	Baik
62	Kursi Siswa	20	Ruang Labor Komputer	Baik
63	Kursi Siswa	42	Ruang 06	Baik
64	Kursi Siswa	42	Ruang 07	Baik
65	Kursi Siswa	42	Ruang 01	Baik

66	Kursi Siswa	40	Ruang 08	Baik
67	Kursi Siswa	40	Ruang 09	Baik
68	Kursi Siswa	40	Ruang 10	Baik
69	Kursi Siswa	40	Ruang 11	Baik
70	Kursi Siswa	40	Ruang 12	Baik
71	Kursi Siswa	40	Ruang 13	Baik
72	Kursi Siswa	40	Ruang 14	Baik
73	Kursi TU	8	Ruang TU	Baik
74	Kursi UKS	1	Ruang UKS	Baik
75	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang BP	Baik
76	Lemari / Filling Cabinet	2	Ruang OSIS	Baik
77	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruangan Komite Sekolah	Baik
78	Lemari / Filling Cabinet	3	Ruang Kurikulum	Baik
79	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang 03	Baik
80	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang Mushalla	Kurang Baik
81	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang 04	Baik
82	Lemari / Filling Cabinet	2	Ruang Kepsek	Baik
83	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang 05	Baik
84	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang Lab IPA	Baik
85	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang 02	Baik
86	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang Labor Komputer	Baik
87	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang 06	Baik

88	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang Penjaga	Baik
89	Lemari / Filling Cabinet	4	Ruang Gudang1	Baik
90	Lemari / Filling Cabinet	8	Ruang TU	Baik
91	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang 07	Baik
92	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang 01	Baik
93	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang 08	Baik
94	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang 09	Baik
95	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang 10	Baik
96	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang Meeting	Baik
97	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang 11	Baik
98	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang 12	Baik
99	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang 13	Baik
100	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang 14	Baik

B. Penyajian Data

1. Penyajian Data Variabel X (*Media Visual*)

TABEL 4.1

**APAKAH KALIAN SETUJU BAPAK IBUK GURU MENGAJAR
MENGUNAKAN MEDIA VISUAL (SEPERTI VIDEO
PEMBELAJARAN, GAMBAR, ATAU ANIMASI) DALAM PROSES
PEMBELAJARAN ANDA**

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
X1	a. Sangat Setuju	14	39%
	b. Setuju	18	50%
	c. Kurang Setuju	2	5,55%
	d. Tidak Setuju	2	5,55%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%

Total		36	100%
-------	--	----	------

Berdasarkan table di atas mengenai apakah kalian setuju bapak ibuk guru mengajar menggunakan *media visual* (seperti video pembelajaran, gambar, atau animasi) dalam proses pembelajaran and yang menjawab sangat setuju 39%, yang setuju 50%, yang kurang setuju 5,55%, yang tidak setuju 5,55%, yang sangat tidak setuju 0%.

TABEL 4.2

**APAKAH ANDA MERASA MEDIA VISUAL MEMBANTU ANDA
DALAM MEMAHAMI MATERI PEMBELAJARAN**

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
X2	a. Sangat Setuju	5	14%
	b. Setuju	26	72%
	c. Kurang Setuju	2	5,55%
	d. Tidak Setuju	1	3%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	5,55%
Total		36	100%

Berdasarkan table di atas mengenai Apakah Anda Merasa Media Visual Membantu Anda Dalam Memahami Materi Pembelajaran yang menjawab sangat setuju 14%, yang setuju sebanyak 72%, yang kurang setuju 5,55%, yang menjawab tidak setuju 3%, dan sangat tidak setuju 5,55%. Hal yang di atas menunjukkan bahwa guru PAI sangat baik dalam menerapkan Media Visual Membantu anda Dalam Memahami Materi Pembelajaran.

TABEL 4.3

**APAKAH ANDA LEBIH SUKA PEMBELAJARAN YANG DI SERTAI
DENGAN MEDIA VISUAL DARI PADA PEMBELAJARAN
KONVENSIONAL (TANPA MEDIA VISUAL)**

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
X3	a. Sangat Setuju	13	36%
	b. Setuju	11	30,55%
	c. Kurang Setuju	6	17%
	d. Tidak Setuju	4	11%
	e. Sangat Tidak Setuju	2	5,55%
Total		36	100%

Berdasarkan tabel di atas mengenai Apakah Anda Lebih Suka Pembelajaran Yang Di Sertai Dengan Media Visual Dari Pada Pembelajaran Konvensional (Tanpa Media Visual), yang menjawab sangat setuju 36 %, yang setuju 30,55%, yang kurang setuju 17 %, yang menjawab tidak setuju 11%, dan yang menjawab sangat tidak setuju 5,55%.

TABEL 4.4

**MENURUT ANDA, SEBERAPA EFEKTIF MEDIA VISUAL DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PEMBELAJARAN**

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
X4	a. Sangat Setuju	14	39%
	b. Setuju	13	36%
	c. Kurang Setuju	6	17%
	d. Tidak Setuju	3	8%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		36	100%

Berdasarkan tabel di atas mengenai Seberapa Efektif Media Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pembelajaran yang menjawab sangat setuju 39%, yang menjawab setuju 36 %, yang kurang setuju 17%, yang menjawab tidak setuju 8%, dan menjawab sangat tidak setuju 0%. Hal yang di atas menunjukkan bahwa guru pai sangat baik mengefektifkan Media Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pembelajaran.

TABEL 4.5

APAKAH ANDA MERASA MEDIA VISUAL MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR ANDA SECARA POSITIF

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
X5	a. Sangat Setuju	10	28%
	b. Setuju	19	53%
	c. Kurang Setuju	5	14%
	d. Tidak Setuju	2	5%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		36	100%

Berdasarkan tabel di atas mengenai Media Visual Mempengaruhi Hasil Belajar Anda Secara Positif yang menjawab sangat setuju 28%, yang menjawab setuju 53%, yang kurang setuju 14%, yang tidak setuju 5% dan yang menjawab sangat tidak setuju 0%. Hal yang di atas menunjukkan bahwa guru pai baik Media Visual Mempengaruhi Hasil Belajar Anda Secara Positif.

TABEL 4.6

**APAKAH ANDA LEBIH MUDAH MENGINGAT INFORMASI
YANG DISAMPAIKAN MELALUI MEDIA VISUAL DARI PADA HANYA
DENGAN MEMBACA TEKS**

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
X6	a. Sangat Setuju	18	50%
	b. Setuju	5	14%
	c. Kurang Setuju	9	25%
	d. Tidak Setuju	2	5,55%
	e. Sangat Tidak Setuju	2	5,55%
Total		36	100%

Berdasarkan tabel di atas Mengenai Lebih Mudah Mengingat Informasi Yang Disampaikan Melalui Media Visual Dari Pada Hanya Dengan Membaca Teks yang menjawab sangat setuju 50%, yang setuju 14%, yang kurang setuju 25%, yang menjawab tidak setuju 5,55%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sama dengan tidak setuju persennya yaitu 5,55%.

TABEL 4.7

**APAKAH KALIAN SETUJU BELAJAR MENGGUNAKAN MEDIA
VISUAL MEMBUAT KALIAN SULIT MEMAHAMI SAAT DALAM
PEMBELAJARAN**

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
X7	a. Sangat Setuju	7	19,55%
	b. Setuju	5	14%
	c. Kurang Setuju	11	30%
	d. Tidak Setuju	6	17%
	e. Sangat Tidak Setuju	7	19,55%
Total		36	100%

Berdasarkan tabel di atas Mengenai Belajar Menggunakan Media Visual Membuat Kalian Sulit Memahami Saat Dalam Pembelajaran yang menjawab sangat setuju 19,55%, yang setuju 14 %, yang kurang setuju 30, yang tidak setuju 17 %, dan yang menjawab sangat tidak setuju 19,55%. Hal di atas menunjukkan bahwa banyak yang kurang setuju Mengenai Belajar Menggunakan Media Visual Membuat Kalian Sulit Memahami Saat Dalam Pembelajaran.

TABEL 4.8

**APAKAH ANDA SETUJU MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL
SEBAGAI ALAT BANTU DALAM MENGUJI PEMAHAMAN ANDA
TERHADAP MATERI PEMBELAJARAN**

No. item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
X8	a. Sangat Setuju	16	44%
	b. Setuju	15	42%
	c. Kurang Setuju	3	8%
	d. Tidak Setuju	1	3%
	e. Sangat Tidak Setuju	1	3%
Total		36	100%

Berdasarkan tabel di atas Mengenai Menggunakan Media Visual Sebagai Alat Bantu Dalam Menguji Pemahaman Anda Terhadap Materi Pembelajaran yang menjawab sangat setuju 44%, yang setuju 42%, yang kurang setuju 8 %, yang tidak setuju 3%, dan menjawab sangat tidak setuju sama persennya dengan tidak setuju yaitu 3%. Hal di atas menunjukkan guru PAI sangat baik Menggunakan Media Visual Sebagai Alat Bantu Dalam Menguji Pemahaman Anda Terhadap Materi Pembelajaran.

TABEL 4.9

**APAKAH ANDA SETUJU MEDIA VISUAL MEMBANTU DALAM
MENJELASKAN KONSEP ATAU TOPIK YANG SULIT DI PAHAMI**

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
X9	a. Sangat Setuju	11	30,55%
	b. Setuju	19	53%
	c. Kurang Setuju	4	11%
	d. Tidak Setuju	2	5,55%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		36	100%

Berdasarkan tabel di atas Mengenai Media Visual Membantu Dalam Menjelaskan Konsep Atau Topik Yang Sulit Di Pahami yang menjawab sangat setuju 30,55%, yang setuju 53 %, yang kurang setuju 11 %, yang menjawab tidak setuju 5,55 %, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 0 %. Hal di atas menunjukkan bahwa guru pai baik dalam Media Visual Membantu Dalam Menjelaskan Konsep Atau Topik Yang Sulit Di Pahami.

TABEL 4.10

**APAKAH ANDA MERASA LEBIH TERMOTIVASI UNTUK BELAJAR
KETIKA MEDIA VISUAL DI GUNAKAN DALAM PEMBELAJARAN**

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
X10	a. Sangat Setuju	16	44%
	b. Setuju	15	42%
	c. Kurang Setuju	3	8%
	d. Tidak Setuju	2	5,55%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		36	100%

Berdasarkan tabel di atas Mengenai Merasa Lebih Termotivasi Untuk Belajar Ketika Media Visual Di Gunakan Dalam Pembelajaran yang menjawab sangat setuju 44 %, yang setuju 42 %, yang kurang setuju 8 %, yang tidak setuju 5,55 %, dan menjawab sangat tidak setuju adalah 0 %.

2. Penyajian Data Variabel Y (Hasil belajar)

TABEL 4.11

SAYA LEBIH SUKA BELAJAR MELALUI MEDIA VISUAL DARI PADA LEWAT BUKU

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
Y1	a. Sangat Setuju	14	39%
	b. Setuju	8	22%
	c. Kurang Setuju	12	33%
	d. Tidak Setuju	1	3%
	e. Sangat Tidak Setuju	1	3%
Total		36	100%

Berdasarkan tabel di atas Mengenai Saya Lebih Suka Belajar Melalui Media Visual Dari Pada Lewat Buku yang menjawab sangat setuju 39%, yang setuju 22%, yang kurang setuju 33%, yang menjawab tidak setuju 3%, dan yang juga menjawab sangat tidak setuju sama persennya dengan tidak setuju yaitu 3%.

TABEL 4.12

APAKAH ANDA MERASA INFORMASI YANG DI PELAJARI MELALUI MEDIA VISUAL LEBIH MUDAH DI INGAT

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
Y2	a. Sangat Setuju	11	30%

	b. Setuju	15	42%
	c. Kurang Setuju	10	28%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		36	100%

Berdasarkan tabel di atas mengenai apakah informasi yang dipelajari melalui media visual lebih mudah diingat yang menjawab sangat setuju 30%, yang setuju 42%, yang kurang setuju menjawab 28%, yang tidak setuju 0%, dan menjawab sangat tidak setuju menjawab 0%.

TABEL 4.13

APAKAH ANDA SETUJU MEDIA VISUAL MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ANDA SEKARANG

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
Y3	a. Sangat Setuju	11	30,55%
	b. Setuju	20	55,55%
	c. Kurang Setuju	5	14%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		36	100%

Berdasarkan tabel di atas mengenai Apakah Anda Setuju Media Visual Meningkatkan Hasil Belajar Anda Sekarang yang menjawab sangat setuju 30,55%, yang setuju 55,55%, yang kurang setuju 14%, yang menjawab tidak setuju 0%, dan menjawab sangat tidak setuju 0%.

TABEL 4.14
SAYA LEBIH MUDAH MEMAHAMI PEMBELAJARAN MELALUI
MEDIA VISUAL

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
Y4	a. Sangat Setuju	15	41%
	b. Setuju	12	33%
	c. Kurang Setuju	6	17%
	d. Tidak Setuju	3	8%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		36	100%

Berdasarkan tabel di atas mengenai Saya Lebih Mudah Memahami Pembelajaran Melalui Media Visual yang menjawab sangat setuju 42%, yang setuju 33%, yang kurang setuju 17%, yang menjawab tidak setuju 8%, dan menjawab sangat kurang setuju adalah 0%.

TABEL 4.15
SAYA INGIN MENDALAMI BIDANG PENGETAHUAN YANG
DIBERIKAN OLEH GURU

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
Y5	a. Sangat Setuju	26	72%
	b. Setuju	8	22%
	c. Kurang Setuju	2	5%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		36	100%

Berdasarkan tabel di atas mengenai Saya Ingin Mendalami Bidang Pengetahuan Yang Diberikan Oleh Guru yang menjawab yang sangat setuju 72%,

yang setuju 22%, yang kurang setuju 5%, yang menjawab tidak setuju 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju 0%.

TABEL 4.16

**SAYA LEBIH SERING MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL SAAT
BELAJAR DI RUMAH**

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
Y6	a. Sangat Setuju	13	36%
	b. Setuju	8	22%
	c. Kurang Setuju	9	25%
	d. Tidak Setuju	3	8%
	e. Sangat Tidak Setuju	3	8%
Total		36	100%

Berdasarkan tabel di atas mengenai saya lebih sering menggunakan media visual saat belajar di rumah yang menjawab sangat setuju 3 %, yang setuju 22%, yang kurang setuju 25%, yang tidak setuju 8%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sama dengan yang tidak setuju yaitu 8%.

TABEL 4.17

**SAYA MERASA MEDIA VISUAL MEMBUAT BELAJAR SECARA
TERATUR DAN MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SECARA
KESELURUHAN**

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
Y7	a. Sangat Setuju	14	39%
	b. Setuju	16	44%
	c. Kurang Setuju	6	17%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		36	100%

Berdasarkan tabel di atas mengenai Media Visual Membuat Belajar Secara Teratur dan Mempengaruhi Hasil Belajar Secara Keseluruhan yang menjawab sangat setuju 39% , yang setuju 44%, yang kurang setuju 17%, yang menjawab tidak setuju 0%, dan menjawab sangat tidak setuju 0%.

TABEL 4.18

SETIAP SAYA BELAJAR MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL SAYA LEBIH CEPAT MENGERTI DI DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
Y8	a. Sangat Setuju	11	30%
	b. Setuju	17	47%
	c. Kurang Setuju	6	17%
	d. Tidak Setuju	1	3%
	e. Sangat Tidak Setuju	1	3%
Total		36	100%

Berdasarkan tabel di atas mengenai Setiap Saya Belajar Menggunakan Media Visual Saya Lebih Cepat Mengerti Di Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas yang menjawab sangat setuju 30%, yang setuju 47%, yang kurang setuju 17%, yang menjawab tidak setuju 3%, dan menjawab sangat tidak setuju 3%

TABEL 4.19

PRESTASI HASIL BELAJAR SAYA MENINGKAT SAAT BELAJAR MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL

No. Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
Y9	a. Sangat Setuju	14	39%
	b. Setuju	18	50%

	c. Kurang Setuju	3	8%
	d. Tidak Setuju	1	3%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		36	100%

Berdasarkan tabel di atas mengenai Prestasi Hasil Belajar Saya Meningkatkan Saat Belajar Menggunakan Media Visual yang menjawab sangat setuju 39%, yang setuju 50%, yang kurang setuju 8%, yang menjawab tidak setuju 3%, dan yang menjawab sangat tidak setuju adalah 0%.

TABEL 4.20

REKAPITULASI HASIL ANGKET

NO	NAMA SISWA	X	Y
1	SD	42	36
2	AL	41	36
3	MFR	44	39
4	DR	42	36
5	KAR	45	45
6	KSS	33	33
7	SA	46	41
8	RFA	39	35
9	LFAY	39	45
10	RZ	34	36
11	IAA	45	39
12	BAS	24	23
13	SS	39	39
14	RHP	45	34
15	MAMT	39	34
16	NOR	36	35

17	ZAS	39	37
18	NAR	41	32
19	LK	34	32
20	GV	40	37
21	NQA	40	37
22	AA	41	38
23	KA	40	33
24	AIK	37	34
25	AP	40	43
26	YRM	45	40
27	VB	24	26
28	DSR	34	33
29	MA	38	36
30	KPS	40	33
31	MDA	35	40
32	RAP	45	41
33	MY	43	39
34	FH	39	45
35	BN	40	45
36	MR	42	43

C. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian dalam bentuk hipotesis atau jawaban sementara dari pertanyaan penelitian. Menurut Arikunto “ada beberapa instrument yang namanya sama dengan metodenya, antara lain instrument untuk metode tes adalah tes atau soal tes, instrument untuk

metode angket atau sikap adalah angket atau kuesioner, instrumen untuk metode observasi adalah check-list dan instrument untuk metode observasi pedoman observasi atau dapat juga check-list". Jadi data yang perlu yaitu instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

2. Instrument Angket Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar

Sebelum tes digunakan sebagai instrument penelitian, angket ini diuji cobakan terlebih dahulu kepada kelas dengan jenjang lebih atau siswa yang sudah mendapatkan pembelajaran materi tersebut, tujuannya adalah mengetahui kualitas dan kelayakan instrument yang akan digunakan maka instrument ini akan diuji cobakan terlebih dahulu.

3. Pengujian Persyaratan Analisis Data X terhadap Y

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuisisioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam

$$r = \frac{n(\sum X_1 X_{1tot}) - (\sum X_1)(\sum X_{1tot})}{\sqrt{((n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum x_{1tot}^2) - (\sum x_{1tot})^2)}}$$

penelitian ini atau tidak. Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus pearson product moment sebagai berikut:⁴⁴

Keterangan:

3. R_{xy} = Angka indeks korelasi antara variable X dan variable y
4. x = Jumlah skor x
5. y = Jumlah skor x

⁴⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2001), hlm. 78

6. $\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y
7. N = Jumlah responden
8. $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x
9. $\sum y^2$ = jumlah kuadrat y

TABEL 4.21**KLASIFIKASI KOEFISIEN VALIDASI**

Koefisien Validasi	Interorestasi
0,80 - 1,000	Validasi Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Validasi Tinggi
0,40 - 0,599	Validasi Sedang
0,20 - 0,399	Validasi Rendah
0,00 - 0,199	Validasi Sangat Rendah
0,00	Tidak Valid

Dari Hasil perhitungan, diperoleh nilai validitas tiap butir soal yang di sajikan dala m tabel 4.22 sebagai berikut :

TABEL 4.22**UJI INSTRUMEN MEDIA VISUAL (X)**

Item	Frekuensi	T. Tabel	Keterangan
X1	0,706	0,339	Valid
X2	0,788	0,339	Valid
X3	0,470	0,339	Valid
X4	0,809	0,339	Valid
X5	0,725	0,339	Valid
X6	0,729	0,339	Valid
X7	0,205	0,339	Valid Rendah
X8	0,615	0,339	Valid

X9	0,270	0,339	Valid Rendah
X10	0,679	0,339	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa instrument penelitian diinterpretasikan ada yang sebagian yang valid Rendah.

TABEL 4.23

UJI INSTRUMEN HASIL BELAJAR (Y)

Item	Frekuensi	T. Tabel	Keterangan
Y1	0,879	0,339	Valid
Y2	0,758	0,339	Valid
Y3	0,762	0,339	Valid
Y4	0,735	0,339	Valid
Y5	0,058	0,339	Valid sangat Rendah
Y6	0,591	0,339	Valid
Y7	0,660	0,339	Valid
Y8	0,665	0,339	Valid
Y9	0,664	0,339	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa instrument penelitian diinterpretasikan ada satu yang valid Sangat Rendah.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperlukan untuk melengkapi syarat validnya sebuah alat evaluasi untuk mengetahui sebuah tes realibitasnya tinggi, sedang atau rendah dilihat dari nilai koefisien realibilitasnya. Koefisien reabilitas ter didapat dengan menggunakan rumus cronback alpha sebagai berikut :⁴⁵

⁴⁵ Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), hlm. 121

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas

S_2 : Varians skor tiap butir soal

n : banyak butir soal

S_{2t} : Varians skor total

pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. instrumen yang reliable adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai cronbach alpha (α) untuk masing- masing variable dimana suatu dinyatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach alpha $>0,60$.

TABEL 4.24

UJI RELIABILITY

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	19

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien realibilitas untuk uji soal ini berarti berdasarkan klasifikasi realibilitas dapat disimpulkan bahwa soal tersebut bisa di interprestasikan sebagai soal yang dimiliki derajat realibilitas tinggi.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependent dengan variable dependent mempunyai distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mendekati arah garis diagonal, model regresi tidak memenuhi asumsi normalita

TABEL 4.25

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.47460851
	Absolute	.143
Most Extreme Differences	Positive	.143
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.859
Asymp. Sig. (2-tailed)		.451

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Berdasarkan tabel diatas nilai sig 0,451 lebih besar dari 0,05 data di atas menunjukkan nilai sig lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data tersebut distribusi normal.

d. Uji regresi linear

Uji ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variable independent (X) terhadap variable dependent (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

TABEL 4.26

UJI REGRESI LINEAR

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			557.367	13	42.874	2.935	.013
Agresivitas * Regiliusitas	Between	Linearity	456.198	1	456.198	31.229	.000
	Groups	Deviation from Linearity	101.168	12	8.431	.577	.837
	Within Groups		321.383	22	14.608		
	Total		878.750	36			

a. Dependent variable : hasil belajar

b. Predictors : (constant), media visual

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Sig = 0,013 yang berarti > 0,05, dengan demikian persamaan model regresi berdasarkan data adalah signifikansi, artinya model regresi linear memenuhi kriteria linieritas.

e. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji variable-variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variable terkait. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel. Apabila T hitung < T tabel dengan sig dibawah 0,05 (5%) maka secara individual

(parsial) variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terkait, begitu juga sebaliknya.

TABEL 4.27
UJI PARSIAL (UJI T)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.551	4.582		2.084	.045
	Media visual	.697	.115	.721	6.059	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000.

Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji T maka dapat disimpulkan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar.

2. Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase variable independent secara bersama-sama dapat menjelaskan variable dependent. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variable independent memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mempredisikan variable-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variable independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variable dependen.

TABEL 4.28

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.519	.505	3.525

- a. Predictors: (Constant), MEDIA VISUAL
 b. Dependent Variable : HASIL BELAJAR

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh media visual. Terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Pekanbaru adalah 0,519 atau 51,9 berdasarkan pada kategori rendah sedangkan sisanya 48,1 dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian ini.

Mengacu pada output IBM SPSS Statistik pada bagian table Coefficiens dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variable yaitu pengaruh *Media Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa = 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *Media Visual* (X) berpengaruh signifikansi Terhadap Hasil Belajar (Y). 0,519. Besarnya pengaruh *media visual* sebesar 0,519, hal ini menunjukkan bahawa kontribusi atau sumbangan pengaruh *media visual* adalah sebesar 0,519, besarnya pengaruh dihitung dengan cara $0,519 \times 100\%$ adalah 51,9% sementara 48,1% merupakan kontribusi dari variable yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

f. Uji Hipotesis dan pembuatan Kesimpulan

- a. Analisis Pengaruh *Media Visual* (X), Terhadap Hasil Belajar (Y), dari analisis di atas diperoleh nilai signifikansi (X) sebesar $0,000 < 0,05$.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa secara langsung terhadap pengaruh signifikansi *Media Visual* (X) Terhadap hasil Belajar (Y).

b. Analisis Pengaruh *Media Visual* (X) Terhadap Hasil Belajar (Y), dari analisis di atas diperoleh nilai signifikasi penggunaan *Media Visual* (X) Terhadap Hasil Belajar (Y).

c. Analisis pengaruh *Media Visual* Terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar 51,5%.

g. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, Pada mulanya media hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan pembelajaran yaitu sasaran yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa antara lain untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit serta mudah difahami. Dengan demikian media pembelajaran dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap belajar siswa terhadap materi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi belajar siswa, media juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang penelitian lakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikansi antara Media Visual Terhadap Hasil Belajar di SMP NEGERI 17 PEKANBARU, ia menunjukkan bahwa pengaruhnya sebesar 51,9% berdasarkan pada kategori Rendah sedangkan 48,1% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Negeri 17 Pekanbaru sebesar 51,9% sedangkan di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian.

B. Saran-saran

1. Pada pihak sekolah diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan proses Pembelajaran menggunakan Media Visual dengan materi yang diajarkan sehingga hasil Belajar siswa dapat meningkat dengan baik sesuai dengan tujuan kurikulum yang sudah di tetapkan.
2. Kepada guru PAI diharapkan mampu memilih model pembelajaran yang tepat atau disesuaikan dengan materi yang diajarkan sehingga siswa mampu memahami materi yang di sampaikan tersebut sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan dalam pembelajaran, selain itu siswa juga aktif dalam proses belajar mengajar seperti dalam Media visual sehingga dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa.
3. Kepada siswa diharapkan untuk lebih giat dalam belajar baik pada pembelajaran PAI secara khusus secara maupun pembelajaran umum, siswa mampu mengembangkan diri dan dan meningkatkan prestasinya dalam belajar.

4. Kepada pihak kampus semoga penelitian ini mampu memberikan masukan atau solusi dalam menerapkan model pembelajaran khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa calon guru PAI
5. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu mencari apa yang belum ada diteliti dalam penelitian ini, sehingga penelitian berikutnya menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Andayani , *pendidikan agama islam* (Jakarta : Grafindo Persada, 2007).
- Abdul MAjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2004.
- Angreini, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Media Visual*, Jurnal pendidikan, 2020.
- Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007)
- Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002).
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) .
- Della Sari. 2018. *Jurnal Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Belajar Ekonomi Siswa*. Vol.2. No. 2, Desember 2018 .
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002)
- Dimiyati Dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006),
- Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Kata Pena, 2016) .
- Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta, Kencana, 2014).

- Herka Maya Djatmika. *Pemanfaatan Media Visual Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasamani Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasamani Indonesia. Vol.3, No.1, 2005.
- Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*,
- Melki Ardiansyah, *Pengaruh Penggunaan Media visual Terhadap Motivasi Belajar PAI Kelas IV SDN 40 Kabupaten Kaur*, ADDABANA : Jurnal Pendidikan Agama Islam, No. 02 (2022).
- Mudiyaharjo Redja, *pengantar pendidikan: sebuah studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umum nya dan pendidikan di Indonesia*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), 2002.
- Muhammad Nisfainnor, *Pendekatan Statsistik Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta : Salemba Humanika, 2009).
- Muhibbin syah, *psikologi pendidikan' Dengan pendekatan baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 2010.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo,2009).
- Nana Sudjana, *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*, (Jakarta : Grasindo, 2004).
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran* (Jakarta Aksara, 2005).
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009).
- Pius Abdillah & Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Indonesia*, (Surabaya: Arloka, 2003).

- Ramlan Effendi, '*Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasi pada Pelajaran Matematika SMP*', JIPMat, (2017).
- Sardirman,,*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2004).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.*(Jakarta : Rineka Cipta, 2003).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012).
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2001).
- Sugiyono. *Statistika untuk penelitian Bandung* : Cv. Alfabeta. 2012.
- Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,
- Sutia. *Pengembangan media pembelajaran PAI*. (Siduarjo:nizamiya learning center, Tahun 2018).
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1, (Yoqyakarta : Andi, 2012).
- Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002).
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III : Pendidikan Disiplin Ilmu*. Bandung : Imtima, 2007.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS*,(Yogyakarta : Laksana) 2012.
- Wahyu Andika Puteri. *Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama masa pandemi covid-19 pada SDN 1*

Serayu Larangan. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 1, No. 1, September 2020.

Yusrizal, *Tanya Jawab Seputar Pengukuran dan Penelitian dan Evaluasi Pembelajaran*, (Banda Aceh : Syiah Kuala University Press Darussalam, 2016).

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : PT Bumi Aksara), 2008 .

Zakiah Darajat, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta :Bumi Aksara, 2012) .

Zuldafial, *Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Media Perkasa, 2012) .